

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Bentuk Penelitian**

Sesuai dengan rumusan dan tujuan penelitian, maka bentuk penelitian ini menitik beratkan pada proses, deskripsi analisis, yang bertujuan untuk mengetahui kebijakan yang diambil sehubungan dengan implementasi kebijakan penilaian prestasi kerja pegawai negeri sipil pada Kantor Camat Medan Sunggal Kota Medan.

Pendekatan yang dilakukan adalah bersifat yuridis, normative, sosiologis dan empiris. Pendekatan yuridis, normative, dimaksudkan meneliti bahan-bahan kepustakaan umum, perundang-undangan yang berlaku, yang berkaitan dengan permasalahan.

Pendekatan yuridis empiris dimaksudkan untuk melihat implementasi kebijakan penilaian prestasi kerja pegawai negeri sipil pada Kantor Camat Medan Sunggal Kota Medan.

Kerd dan Miles dalam Moleong (2006:45) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam Ilmu Pengetahuan Sosial yang secara fundamental bergantung kepada pengamatan manusia dalam kawasan tersendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya. Sedangkan Boyman dan Taylor dalam Moleong (2006:46) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai “prosedur penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”. Sasaran dari pendapat mereka ini diarahkan kepada individu atau

organisasi ke dalam variable dan hipotesis.

Pada penelitian kualitatif menekankan unsur manusia sebagai sarana penelitian yang dapat berhubungan dengan responden, penelitian dengan bantuan orang lain guna pengumpulan data penelitian yang dilakukan.

### **3.2. Lokasi Penelitian**

Sesuai dengan judul penelitian : “Implementasi Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2011 tentang Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil Pada Kantor Camat Medan Sunggal Kota Medan”, maka penelitian akan dilakukan pada Kantor Camat Medan Sunggal Kota Medan.

### **3.3. Informan Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif, maka dalam penelitian ini tidak dikenal adanya populasi dan sampel penelitian, melainkan menjadi informan penelitian.

Informan adalah orang yang memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian (Moleong, 2006: 80).

Selanjutnya berdasarkan hal tersebut ditentukan informan penelitian sebagai berikut:

1. Camat Kecamatan Medan Sunggal (sebagai Atasan Pejabat Penilai)
2. Sekretaris Kecamatan Medan Sunggal (sebagai Pejabat Penilai)
3. 1 Orang Lurah di Kecamatan Medan Sunggal
4. 1 Orang Kepala Seksi di Kantor Camat Medan Sunggal

5. 1 Orang Kepala Subbag di Kantor Camat Medan Sunggal
6. 2 Orang staf di Kantor Camat Medan Sunggal
7. 1 Orang Staf di Badan Kepegawaian Kota Medan

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Di dalam melaksanakan pengumpulan data maupun keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data:

- a. Observasi, yakni mengadakan pengamatan langsung dan dibantu dengan pencatatan fenomena yang ditemukan di lapangan. Observasi langsung yaitu metode pengumpulan data melalui pengamatan terhadap lokasi penelitian. Menurut Sugiyono (2011:310) Observasi mempunyai banyak macamnya antara lain adalah Observasi Partisipatif yaitu peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data. Kemudian Observasi Terus Terang atau Tersamar. Dalam observasi jenis ini peneliti menyatakan keterusterangannya kepada narasumber bahwa ia sedang melakukan penelitian. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar kepada narasumber untuk memperoleh data yang sifatnya rahasia. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak akan diijinkan untuk melakukan observasi. Selanjutnya Observasi Tidak Terstruktur yaitu observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang diobservasikan. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan., tajam,

dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku atau gejala yang muncul. Menurut Darmiyati Zuchdi (1997: 7) pengamatan mempunyai maksud bahwa pengumpulan data yang melibatkan interaksi sosial antara peneliti dengan subyek penelitian maupun informan dalam suatu setting selama pengumpulan data harus dilakukan secara sistematis tanpa menampakkan diri sebagai peneliti. Dengan cara seperti ini antara peneliti dan yang diteliti berinteraksi secara timbal balik. Dalam hal ini peneliti memandang yang diteliti bukan subyek atau obyek penelitian tetapi sebagai responden yang berkedudukan sebagai teman sejawat atau kolega. Mereka beraktivitas, segala sesuatunya tidak dapat ditentukan (*undertermine*), dan dapat bersama-sama membangun data penelitian. Menurut Noeng Muhadjir (1996: 125) antara peneliti dengan subyek penelitian kedudukannya menyatu tidak pilah secara dikotomik.

- b. Wawancara, Wawancara menurut (Singarimbun dan Effendi, 1986:92), yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Wawancara adalah salah satu bagian yang terpenting dari setiap survei, tanpa wawancara peneliti akan kehilangan informasi yang berharga. Karena wawancara diperoleh dengan jalan bertanya langsung kepada responden. Sedangkan menurut Nazir (2005:234) metode wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Pada penelitian ini objek yang diwawancara adalah Camat Medan Sunggal sebagai Atasan

Pejabat Penilai, Sekretaris Camat Medan Sunggal sebagai Pejabat Penilai, 1 Orang Lurah di Kecamatan Medan Sunggal, 1 Orang Kepala Seksi di Kantor Camat Medan Sunggal, 1 Orang Kepala Sub Bagian di Kantor Camat Medan Sunggal, 2 Orang Staf di Kantor Camat Medan Sunggal dan 1 Orang Staf di Badan Kepegawaian Daerah Kota Medan.

### **3.5. Definisi Konsep dan Operasional**

Menurut Singarimbun (2006 : 33) konsep merupakan istilah dan definisi yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak kejadian kelompok atau individu yang menjadi pusat perhatian ilmu sosial. Untuk mendapatkan batasan yang lebih jelas dari masing-masing konsep yang akan diteliti, maka penulis mengemukakan definisi dari beberapa konsep yang digunakan yaitu Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2011 tentang Penilaian Prestasi Kerja PNS yang akan diukur melalui teori Edward III antara lain:

1. Komunikasi (Communication)
  - a. penyampaian informasi (transmission)
  - b. kejelasan (clarity)
  - c. konsistensi (consistency)
2. Sumber daya (Resources)
  - a. Manusia (staff)
  - b. Informasi (Information)
  - c. Kewenangan (Authority)
  - d. Fasilitas (facilities)

3. Disposisi (Disposition)
  - a. Efek Disposisi (Effect of Disposition)
  - b. Penempatan Staf (Staffing the Bureaucracy)
  - c. Insentif (Incentives)
4. Struktur Birokrasi (*Bureaucratic Structure*); yaitu tentang adanya mekanisme Standard Operating Procedures (SOP).

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Analisa data dalam penelitian ini menurut Moleong (2006: 280) adalah proses pengorganisasian dan mengurut data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat diketemukan tema serta sesuai dengan yang disarankan oleh data.

Data yang diperoleh baik saat pengumpulan data di lapangan maupun setelah data terkumpul, kemudian data yang terkumpul diolah agar sistematis. Data tersebut akan diolah melalui dari mengedit data, mengklarifikasikan. Mereduksi, menyajikan dan menyimpulkan. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan serta menjelaskan data yang diperoleh selama penelitian diproses dengan analisa dan teknik yang digunakan sesuai tahapan dengan model interaktif yang merupakan siklus pengumpulan data, reduksi data dan sajian serta kesimpulan.